



## **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 1 NATAR TAHUN 2022/2023**

**Erlin Yunanda<sup>1</sup>, Taqwatal Uliyah<sup>2</sup>, Riskun Iqbal<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: [erlinyunanda7@gmail.com](mailto:erlinyunanda7@gmail.com)

**Abstract:**

*This study aims to find out and reveal the Implementation of Character Education Management in Developing Students' Interests, Attitudes and Positive Behavior at MTs Muhammadiyah 1 Natar. This research is a descriptive qualitative research focused on field research, while the object of this research is the Implementation of Character Education Management in Developing Interests, Attitudes and Positive Behaviors of Students at MTs Muhammadiyah 1 Natar. Data was collected through documentation, interviews, and observation. Furthermore, the data was analyzed using various stages of analysis such as data reduction, data presentation, drawing conclusions and data verification. The results of the study show that the implementation of character education in developing students' interests, attitudes and positive behavior are: Competence in preparing lesson plans, Competence in describing the curriculum and Competence in conducting evaluations. Constraints in developing students' interests, attitudes and positive behavior, namely low madrasah interest, lack of learning resources, low student learning motivation, lack of religious facilities; Efforts made in overcoming these obstacles are intensifying the discipline of madrasa residents, seeking learning facilities and infrastructure, arousing student interest with various methods. , Teachers in carrying out evaluations are not only cognitive but also psychomotor and affective, so that character education can develop students' interests, attitudes and positive behavior well.*

**Keywords:** *Management of Character Education, Interests, Positive Attitudes and Behaviors*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap

Dan Perilaku Positif Siswa Di MTs Muhammadiyah 1 Natar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang difokuskan pada penelitian lapangan, Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di MTs Muhammadiyah 1 Natar. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan berbagai tahapan analisis seperti reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu Rendahnya animo madrasah, Kurangnya sumber belajar, Rendahnya motivasi belajar peserta didik, Kurangnya sarana keagamaan.; Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah Mengintensifkan disiplin warga madrasah, Mengupayakan sarana dan prasarana belajar, Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. , Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

**Kata kunci:** *Manajemen Pendidikan Karakter, Minat, Sikap Dan Perilaku Positif*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula. beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsaseperti berbuat anjaya dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar Ghadhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan (Hama Djumhana Bastaman 2005).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan ihwal karakter, atau pendidikan yang mengajarkan hakekat karakter dalam ketiga ranah cipta, rasa, dan karsa (Barnawi & Arifin 2012). Setiap manusia harus didorong untuk melakukan sesuatu dengan hati nurani sebagai hasil dari karakter yang diciptakan. Nilai adalah dasar dari semua budaya. Prinsip- prinsip moral, yang berfungsi sebagai metode untuk mengendalikan kehidupan komunal, sangat penting.Dalam konteks ini di setiap masyarakat Dalam kerangka ini, standar moral, yang merupakan cara

untuk mengendalikan kehidupan komunal, sangat penting dalam setiap masyarakat. Apalagi di era globalisasi yang semakin memperlebar jurang pemisah antar dunia, di mana moral dan moralitas, serta nilai-nilai semakin terkikis, masyarakat mengalami multikrisis multifaset. Dan ada krisis standar moral yang menyebabkan banyak penderitaan (Hamidah, Warisno, and Hidayah 2021).

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok atau orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud- maksud yang nyata (George R. Terry Leslie. W. Rue 2008). Manajemen adalah usaha sadar dan terarah untuk menjadikan sesuatu menjadi lebih baik berdasarkan niat baik atau rencana yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan menurut pada syariat Islam yang dilaksanakan tidak secara asal-asalan (Sekolah, Di, and Aliyah 2022). Manajemen merupakan suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui sebuah proses. Proses disini dimaksudkan untuk menunjukkan fungsi-fungsi aktifitas utama yang dilibatkan oleh manajer. Fungsi ini mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut persepektif pendidikan, manajemen yang baik merupakan hal penting (esensial) bagi sumber daya yang ada untuk dapat difungsikan dan memberikan pengaruh secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasi pendidikan. Manajemen yang efektif sangat signifikan bagi keberhasilan guru dan murid dalam pembelajaran. Organisasi merupakan wadah bagi aktifitas dan fungsi manajemen yang dijalankan oleh manajer atau pimpinan bersama anggotanya. Dalam perspektif ini, organisasi pendidikan khususnya sistem persekolahan merupakan salah satu wadah dari aktifitas manajemen.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter sebagai usaha untuk merubah suatu keadaan menjadi lebih baik melalui: *Pertama*, mencermati perilaku peserta didik yakni di dalam mendidik guru hendaknya berupaya untuk mengajak peserta didik berperilaku yang baik. *Kedua*, menghadirkan sesuatu yang inovatif, yakni di dalam mengajar guru berupaya untuk mengintensif -kan potensi peserta didik. *Ketiga*, bersikap proaktif, didalam menyampaikan materi guru harus mampu mensikapi perubahan/isu-isu kontemporer dalam perkembangan zaman, hal ini untuk meningkatkan kualitas keimanan dan akhlak bagi siswa. Mengenali karakter itu penting, sebagaimana manusia itu juga diperintahkan untuk mengenal Muhammad SAW. Manajemen Pendidikan karakter adalah program kebijakan pengelolaan pendidikan yang berupaya mengajarkan anak-anak keterampilan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab dan bertindak secara etis dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini dianut oleh semua agama, budaya, dan tradisi, serta dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan yang berlangsung di sekolah (Syawaliah, Asrori, and Murtafiah 2023).

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat dapat diartikan juga dengan perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas, dan merupakan motivasi Minat dan

motivasi sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Motivasi dalam kehidupan manusia sangat beragam dan juga sangat berpengaruh dalam kehidupannya. Ia adalah satu kebutuhan yang mengarahkan perilaku manusia, namun tidak sampai taraf yang mengindahkan peranan daya pikir manusia dan daya konasinya (Izzudin Taufiq M 2006).

Landasan dasar terpenting yang mempengaruhi keberhasilan adalah adanya sikap yang positif dalam diri manusia. Umumnya manusia tiada akan mempelajari sesuatu kecuali mendapatkan satu permasalahan yang memotivasinya untuk mencari pemecahannya. Sikap adalah sebuah kata sederhana yang kadang-kadang membingungkan. Kata ini berarti “*disposisi pikiran*” dan/atau “*disposisi perasaan*” terhadap sesuatu. Pikiran dan perasaan di dalam diri tersebut terungkap dalam perilaku luar, melalui perkataan atau perbuatan. Sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi (*disposition to react*) secara positif (*favorably*) atau secara negatif (*unfavorably*) terhadap obyek-obyek tertentu. Sikap yang demikian ini juga dapat diistilahkan dengan partisipasi aktif. Islam sangat memperhatikan metode partisipasi aktif. Hal ini dapat dilihat bagaimana al-Qur'an memerintahkan manusia untuk belajar akhlak yang baik dan perilaku terpuji dengan cara melatih mereka untuk menunaikan semua ibadah yang telah diwajibkan (Musfir bin Said Az-Zahrani 2005). Adapun perilaku positif kaitannya dengan perilaku sosial dapat dimaknai bahwa manusia sebagai makhluk sosial dalam bergaul dengan orang lain atau masyarakat harus dengan tindakan yang positif atau perilaku positif, maka dapat dimaknai bahwa manusia itu sudah berperilaku sosial. Perilaku organisasi sosial dalam lingkungan pendidikan adalah tingkah laku atau etika yang ditetapkan dalam proses pendidikan baik secara formal ataupun non formal (Hamdani Bakran Adz-Dzakiey 2006).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif yang memberikan informasi deskriptif dengan kata-kata (Nur Widiastuti 2021). Penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber data primer yang berasal dari informan yang memiliki informasi jelas dan detail tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti dan sumber data sekunder yang berupa buku, artikel jurnal, dan data-data dari instansi yang terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan serta keadaan sumber daya manusia di MTs Muhammadiyah 1 Natar. Kemudian teknik wawancara Peneliti menggunakan teknik wawancara ini karena peneliti ingin mendapatkan data dan mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai penelitian yang sedang diteliti. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan dalam rangka analisa masalah yang diteliti. Peneliti memerlukan berbagai keterangan atau informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di MTs Muhammadiyah 1 Natar.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field note*) di MTs Muhammadiyah 1 Natar dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya. Hal ini dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Dengan analisis ini maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai sejauh mana data yang diperoleh telah menjawab masalah yang diteliti. Sehingga peneliti dapat membuat rencana selanjutnya apa yang harus dilakukan untuk melengkapi jawaban atas masalah yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa MTs Muhammadiyah 1 Natar

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan petimbangan dalam mengambil keputusan. Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar juga menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Natar. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi, dengan cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil

### 2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku Positif siswa melalui pendidikan karakter di MTs Muhammadiyah 1 Natar

Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Natar adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri yang masih menganggap rendah pendidikan di MTs Muhammadiyah 1 Natar,

#### a. Rendahnya Animo Madrasah

Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama (Islam), dan ini dapat dimaknai bahwa sebagian masyarakat masih memandang kelas dua untuk lembaga pendidikan madrasah. Hal ini terbukti masih minimnya para pendaftar di setiap awal tahun pelajaran. Rendahnya minat orang tua terhadap pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor pribadi (*tingkat kesadaran*), faktor ekonomi, faktor sosial budaya (*social cultur*), dan faktor letak geografis madrasah. Rendahnya motivasi masyarakat secara langsung akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan. Peran serta masyarakat menentukan keberhasilan. Peran masyarakat dan motivasi merupakan landasan dasar terpenting dalam belajar.

**b. Kurangnya Sumber Belajar**

bahan ajar yang menyangkut aspek-aspek ranah afektif dan psikomotor masih kurang, seperti bahan ajar keagamaan dan buku-buku pendidikan karakter. Aspek inilah yang selama ini menjadi fokus utama pelajaran pendidikan karakter. Bahkan, pendalaman aspek kognitif pun hanya berhenti pada mengerti saja tiada mengamalkannya. Padahal, pendalaman pada aspek ini demikian luas, yakni pemahaman, penghayatan dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum untuk bahan ajar di MTs Muhammadiyah 1 Natar masih kurang.

**c. Rendahnya motivasi belajar peserta didik**

Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar masih rendah dalam mengikuti proses belajar terutama dalam menggunakan waktu luang untuk dimanfaatkan diperpustakaan dengan membaca kisah-kisah yang bersifat Islami hal ini dapat dilihat dari pada saat masuk kelas, ada sebagian siswa yang terlambat dan tiada kesiapan dalam membawa kelengkapan belajar, penggunaan waktu luang di perpustakaan untuk membaca dan menelaah pelajaran pelajaran kisah Islam dan materi pelajaran lainnya hanya ada sebagian siswa saja.

**d. Kurangnya sarana keagamaan**

MTs Muhammadiyah 1 Natar untuk sarana keagamaan masih kurang hal ini dapat dilihat dari sarana untuk keagamaan masih relatif minim, seperti belum tersedianya mushala yang permanen untuk praktek-praktek shalat, tiada tersedianya laboran bahasa Arab untuk praktek baca al Qur'an dan perangkat lunak sangat terbatas, mukena yang hanya beberapa buah, dan lain sebagainya.

**3. Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar**

MTs Muhammadiyah 1 Natar menyusun program untuk mengakomodasi semua potensi yang ada di daerah dan meningkatkan kualitas suatu pendidikan dalam bidang akademik maupun non akademik, memelihara budaya daerah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan taqwa, dengan mengedepankan pendidikan karakter bagi peserta didik. Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pada peserta didik ada beberapa hal serius yang perlu dilaksanakan yakni:

**a. Mengintensifkan disiplin warga madrasah**

Disiplin di MTs Muhammadiyah 1 Natar Belum sepenuhnya warga madrasah menjalankan disiplin kerja dikarenakan masih adanya warga madrasah yang melaksanakan tugas ganda, sehingga mengurangi tingkat keefektifan kerja.

**b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar**

Upaya untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana di MTs Muhammadiyah 1 Natar dengan Mengusahakan penambahan sarana dan prasarana yang kurang, seperti pemanfaatan ruang kosong untuk pelaksanaan praktek keagamaan melalui komite, Mengupayakan perangkat lunak secara bertahap seperti perlengkapan IT, Penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS.

c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode

Metode-metode yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar menuju pada pertumbuhan afektif, kognitif dan psikomotor dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishment, Memunculkan motivasi dengan kisah sukses para ambiya, sahabat,dan pemimpin, memunculkan motivasi dengan kejadian penting.

d. Mengupayakan Pembangunan ruang-ruang untuk Praktek Keagamaan

Upaya pembangunan untuk praktek-praktek keagamaan MTs Muhammadiyah 1 Natardikelompokkan dalam kategori Perlengkapan sekolah atau fasilitas sekolah.Di sebut juga dengan sarana pendidikan diupayakan dengan pendekatan persuasif administratif kepada peserta didik dan Perlengkapan prasarana pendidikan , yakni kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan, misalnya lokasi bangunan, lapangan dan lain-lain diupayakan melalui anggaran APBNDan APBD.

Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya- upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga madrasah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktek ibadah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di MTs Muhammadiyah 1 Natar adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendalanya Rendahnya animo madrasah, Kurangnya sumber belajar, Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa MTs Muhammadiyah 1 Natar. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasinya Mengintensifkan disiplin warga madrasah, Mengupayakan sarana dan prasarana belajar, Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode, dan Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Barnawi & Arifin, Pendidikan Karakter. 2012. Yogjakarta, Ar-Ruzz Media  
 George R. Terry Leslie. W. Rue. 2008. Manajemen Pendidikan Problema dan Tantangannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hama Djumhana Bastaman. 2005. Integrasi Psikolog Islam. Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Hamdani Bakran Adz-Dzakiey. 2006. Psikologi Kenabian. Yogyakarta Daristy Hamidah, Alfi Zahrotul, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7(2):1–15.

Izzudin Taufiq M. 2006. Psikologi Islam. Jakarta, Gema Insani

Musfir bin Said Az-Zahrani, 2005. Konseling Terapi. Jakarta, Gema Insani

Nur Widiastuti. 2021. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF> Volume 1, Nomor 1.

Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.

Sekolah, Intra, Osis Di, and Madrasah Aliyah. 2022. "MELALUI KEGIATAN ORGANISASI PESERTA DIDIK."

Syawaliah, Sali, Ahmad Asrori, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2023. "Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa." 2(1).